

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Desa Kakullasan, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah menjalankan peran yang cukup signifikan melalui penyuluhan, sosialisasi, dan pemasangan spanduk sebagai media edukasi publik. Upaya ini sejalan dengan teori tentang tugas pemerintah dalam menjaga ketertiban, memberikan layanan sosial, serta melindungi masyarakat dari ancaman sosial. Cara penyampaian yang sederhana, akrab, dan menggunakan bahasa sehari-hari terbukti membantu masyarakat memahami bahaya narkoba dengan lebih mudah, sehingga membentuk kesadaran kolektif sebagai langkah awal pencegahan. Namun, temuan lapangan juga menunjukkan bahwa upaya pemerintah masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal kontinuitas kegiatan dan perluasan jangkauan edukasi.

Peran pemuda dalam pencegahan narkoba terlihat sangat kuat dan strategis. Sebagaimana ditegaskan dalam teori tentang tugas dan tanggung jawab pemuda sebagai penjaga moral, agen perubahan, dan kelompok yang berperan aktif dalam kegiatan sosial pemuda Kakullasan terbukti menjalankan fungsi tersebut melalui sosialisasi sebaya, dialog personal, dan diskusi santai yang dekat dengan kehidupan remaja. Pendekatan emosional

dan komunikasi yang tidak menggurui membuat pesan pencegahan lebih efektif diterima remaja. Temuan ini menunjukkan kesesuaian yang sangat kuat antara teori dan realitas di lapangan, di mana pemuda menjadi kekuatan moral dan sosial yang mampu menangani persoalan pergaulan yang sulit dijangkau oleh aparat pemerintah.

Kolaborasi antara pemerintah desa dan pemuda menjadi fondasi utama yang memperkuat ketahanan sosial Desa Kakullasan dalam menghadapi ancaman narkoba. Kerja sama dalam dialog, pemasangan spanduk, dan penyuluhan memperlihatkan bahwa kedua pihak dapat saling melengkapi tugasnya. Pemerintah berperan sebagai pengarah dan penyedia fasilitas, sementara pemuda menjadi penggerak lapangan yang efektif menjangkau remaja secara lebih personal. Temuan ini menegaskan bahwa pencegahan narkoba di desa akan lebih berhasil apabila pemerintah dan pemuda terus memperkuat komunikasi, menambah dukungan program, dan mempertahankan konsistensi kegiatan. Dengan demikian, upaya pencegahan yang dilakukan selama ini dapat dikatakan efektif, tetapi masih memerlukan peningkatan agar Desa Kakullasan memiliki ketahanan yang lebih kuat dalam melindungi generasi mudanya dari bahaya narkoba.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis merumuskan sejumlah saran untuk terus meningkatkan kolaborasi pemerinta dan pemuda dalam menaggulangi penyalagunaan narkoba. sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa

Diharapkan agar pemerintah desa lebih rutin dalam merancang program pencegahan narkoba. Pembentukan forum resmi seperti “Tim Penanggulangan Narkoba Desa” dan “Forum Pemuda Anti Narkoba” sangat diperlukan agar ada koordinasi pada pemuda. Pemerintah desa juga diharapkan mengalokasikan anggaran yang lebih memadai dan menjalin kerja sama dengan BNN, sekolah, tokoh agama, dan lembaga lainnya.

2. Untuk Pemuda

Pemuda perlu terus mengembangkan kegiatan-kegiatan positif yang menarik bagi remaja lainnya, seperti olahraga, seni, dan diskusi terbuka. Selain itu, penting bagi pemuda untuk memperkuat hubungan, baik dengan aparat desa maupun pihak luar, agar dukungan terhadap kegiatan mereka semakin luas dan kuat.